

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dewasa ini menuntut manusia terus mengembangkan wawasan dan kemampuan di berbagai bidang khususnya bidang pendidikan. Pendidikan sangat penting bagi umat manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, keluarga maupun bangsa. Mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, maka pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga akan memperoleh hasil yang diharapkan.

Pendidikan adalah usaha yang sengaja (terencana, terkontrol dengan sadar dan secara sistematis) diberikan pada anak didik oleh pendidik agar anak didik yang potensial itu dapat berkembang terarah kepada tujuan tertentu atau pendidikan adalah suatu proses pengembangan individu dan kepribadian seseorang yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Oleh karena itu pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dikembangkan, sehingga pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) dibidang pendidikan merupakan modal utama dalam pembangunan bangsa. Untuk menghadapi persaingan dalam era globalisasi, pemerintah berusaha mengantisipasi melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang

komprehensif, dilakukan melalui peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Supaya tujuan pendidikan dapat tercapai, pemerintah khususnya Departemen Pendidikan Nasional telah banyak melakukan berbagai upaya dan kebijaksanaan seperti mengadakan perbaikan kurikulum, menambah sarana dan prasarana pendidikan, memperbaiki sistem pengajaran dan mengadakan pelatihan-pelatihan bagi guru-guru di berbagai daerah yang bertujuan untuk meningkatkan skill dan pengetahuan mengajar guru.

Walaupun usaha perbaikan di segala segi yang menyangkut pendidikan sudah dilakukan secara terus-menerus, namun terdapat hambatan-hambatan serta kekurangan-kekurangan maupun kegagalan. Adapun hambatan-hambatan yang menyebabkan prestasi belajar rendah diantaranya adalah kurangnya minat dari siswa tersebut dalam belajar dan tidak disiplinnya siswa dalam mengikuti suatu pelajaran.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu : (1) Pengaruh yang berasal dari luar diri siswa (faktor ekstern), dan (2) Pengaruh yang berasal dari

dalam diri siswa itu sendiri (faktor intern). Faktor ekstern adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang datangnya dari luar diri siswa itu sendiri, misalnya : materi pelajaran, kemampuan guru yang mengajar, disiplin belajar, situasi dan kondisi kelas pada saat proses belajar mengajar. Sedangkan faktor intern adalah segala sesuatu yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang datangnya dari dalam diri siswa baik dari rohani maupun jasmani, misalnya : kondisi organ tubuh (panca indera), kecerdasan emosional, potensi/bakat, minat, motivasi, dan lain-lain.

Penyebab rendahnya prestasi belajar siswa salah satu diantaranya adalah kurangnya minat kejuruan dan disiplin belajar siswa tersebut. Dengan demikian penulis melakukan observasi ke SMK TI YAPIM Medan khususnya siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan pada mata diklat Gambar Teknik pada tanggal 14 Oktober 2014. Observasi di SMK TI YAPIM Medan menunjukkan bahwa pada tahun ajaran 2013/2014 masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah 70,00 seperti pada tabel di bawah ini. Sementara nilai ketuntasan mata pelajaran Gambar Teknik yaitu harus mencapai 70,00.

**Tabel 1. Perolehan Nilai Hasil Belajar Gambar Teknik Pada Tahun Ajaran  
2011/2012, 2012/2013, 2013/2014**

<b>Tahun Ajaran</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase (%)</b>
2011/2012	< 70	67	55,8
	70 - 79	30	25
	80 - 89	17	14,2
	90 - 100	6	5
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100</b>
2012/2013	< 70	71	59,2
	70 - 79	33	27,5
	80 - 89	11	9,2
	90 - 100	5	4,2
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100</b>
2013/2014	< 70	64	53,3
	70 - 79	37	30,8
	80 - 89	12	10
	90 - 100	7	5,83
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100</b>

Sumber: DKN SMK TI YAPIM Medan

Dari hasil observasi tersebut rendahnya prestasi belajar Gambar Teknik ini disebabkan karena kurangnya minat seorang siswa pada pendidikan kejuruan. Salah seorang siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK TI YAPIM Medan ditanya alasan masuk pendidikan kejuruan, ia berkata bahwa masuk pendidikan

kejuruan pada dasarnya hanya ikut teman karena banyak yang masuk SMK dan bukan didasari dari keinginan dari dalam dirinya.

Dari guru bidang studi Gambar Teknik SMK TI YAPIM Medan yaitu bapak Saroha Mahulae mengatakan bahwa masih ada siswa yang tidak mengumpulkan pekerjaan rumah, ini berarti kurangnya minat siswa pada satu mata pelajaran tersebut. Selain faktor minat, kemungkinan faktor lain yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar adalah disiplin belajar. Disaat pelajar-pelajar tersebut keluar pada saat jam pelajaran berlangsung berarti pelajar itu telah melanggar disiplin sekolah dan disiplin belajar. Kemudian dari segi pekerjaan rumah (PR) masih ada siswa yang tidak mengerjakannya, maka dari situ disiplin belajar siswa juga kurang.

Dari uraian di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Minat Kejuruan Dan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Gambar Teknik Pada Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK TI YAPIM Medan Tahun Pelajaran 2014/2015”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang di uraikan di atas, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimanakah prestasi belajar siswa mata pelajaran Gambar Teknik pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK TI YAPIM Medan tahun ajaran 2014/2015?

2. Faktor – faktor apa sajakah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa mata pelajaran Gambar Teknik pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK TI YAPIM Medan tahun ajaran 2014/2015?
3. Bagaimanakah disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK TI YAPIM Medan tahun ajaran 2014/2015?
4. Apakah ada hubungan minat kejuruan dengan prestasi belajar Gambar Teknik pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK TI YAPIM Medan tahun ajaran 2014/2015?
5. Apakah ada hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar Gambar Teknik pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK TI YAPIM Medan tahun ajaran 2014/2015?
6. Bagaimanakah hubungan minat kejuruan dengan prestasi belajar Gambar Teknik pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK TI YAPIM Medan tahun ajaran 2014/2015?
7. Bagaimanakah hubungan disiplin belajar terhadap prestasi belajar Gambar Teknik pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK TI YAPIM Medan tahun ajaran 2014/2015?
8. Bagaimanakah hubungan minat kejuruan dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar Gambar Teknik pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK TI YAPIM Medan tahun ajaran 2014/2015?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah pada Hubungan Minat Kejuruan dan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Gambar Teknik Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK TI YAPIM Medan Tahun Ajaran 2014/2015.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang diteliti di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat kejuruan dengan prestasi belajar Gambar Teknik pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK TI YAPIM Medan tahun ajaran 2014/2015?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara disiplin belajar dengan prestasi belajar Gambar Teknik pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK TI YAPIM Medan tahun ajaran 2014/2015?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat kejuruan dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar Gambar Teknik pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK TI YAPIM Medan tahun ajaran 2014/2015?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara minat kejuruan dengan prestasi belajar Gambar Teknik pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK TI YAPIM Medan tahun ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar Gambar Teknik pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK TI YAPIM Medan tahun ajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui hubungan antara minat kejuruan dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar Gambar Teknik pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK TI YAPIM Medan tahun ajaran 2014/2015.

## **F. Manfaat Penelitian**

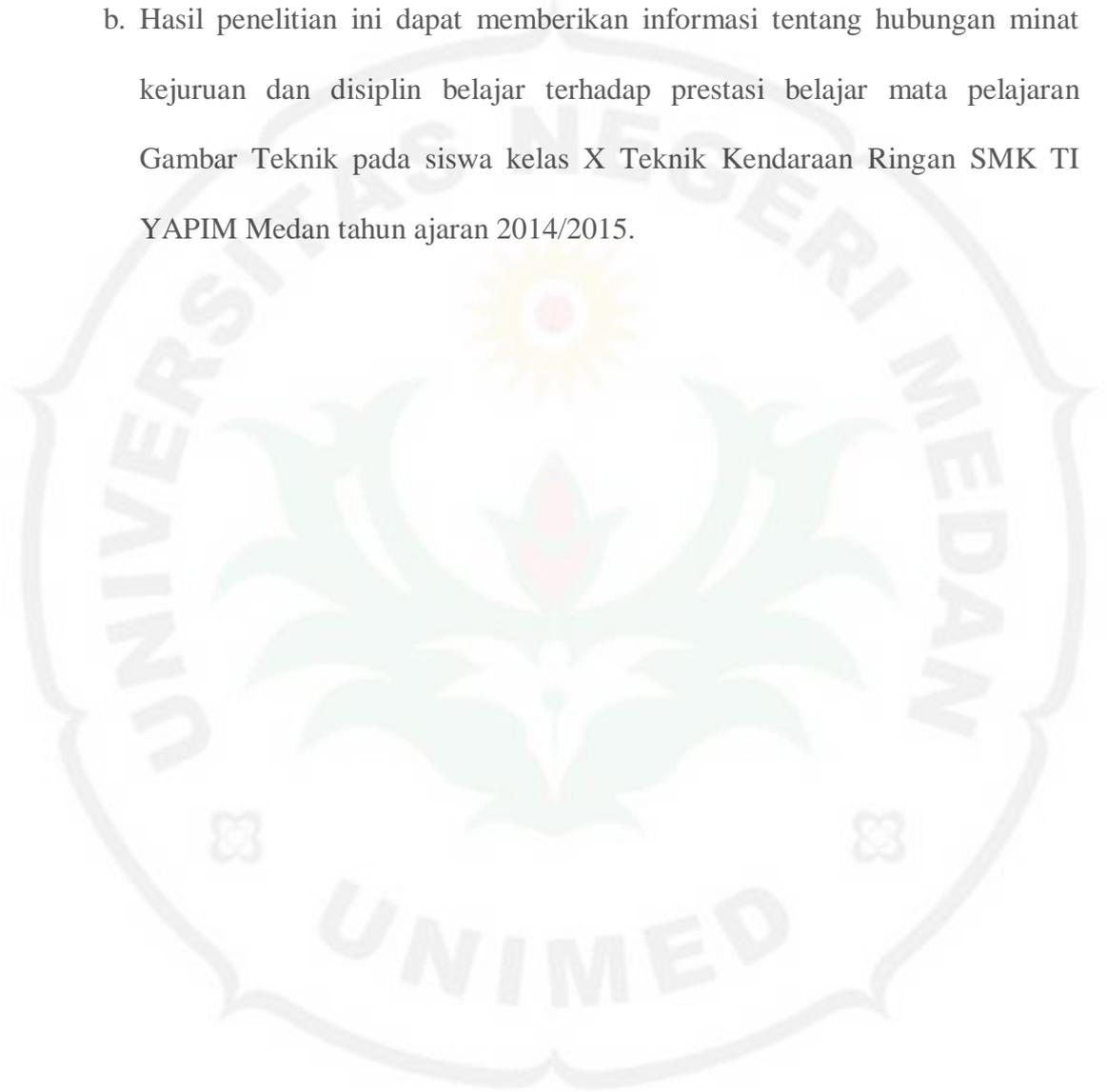
### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memberi sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan dan pengajaran.
- b. Sebagai masukan atau perbandingan untuk penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Menjadikan bahan masukan untuk mengambil tindakan dalam berperan serta meningkatkan minat kejuruan, disiplin belajar dan prestasi belajar gambar teknik.

b. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang hubungan minat kejuruan dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Gambar Teknik pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK TI YAPIM Medan tahun ajaran 2014/2015.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY